

ABSTRAK

Mengurangi ketergantungan sumber *financial external* terutama program luar negeri maka pemerintah Indonesia secara terus menerus berusaha meningkatkan sumber pembiayaan negara dan pembangunan negara serta pembangunan internal yaitu sumber pembiayaan pembangunan Internal berasal dari pemerintah migas dan non-migas yaitu penerima pajak dan bukan pajak. Menurut Adreani Et.al 2005 bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh banyaknya faktor maka tuntutan transformasi masyarakat membayar pajak dalam kaitannya dengan tujuan ketaatan pajak, maka harus selalu ada pendekatan dengan wajib pajak (WP) agar patuh membayar pajak sesuai dengan peraturan pajak.

Untuk meningkatkan kepatuhan pajak sesuai dengan KMK No. 545 (KMK 04/2000) diperlukan keadilan dan keterbukaan dalam menerapkan peraturan perpajakan, kesederhanaan peraturan dan prosedur perpajakan dan pelayanan terhadap wajib pajak yang baik dan cepat. Sistem perpajakan yang adil ialah adanya perlakuan yang sama terhadap orang atau badan yang berada dalam situasi ekonomi yang sama. Penelitian dilakukan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (PT. INTI). PT. INTI bergerak di bidang industri telekomunikasi merupakan perusahaan yang saham/modalnya 100% dimiliki oleh pemerintah.

Penelitian dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor membentuk kepatuhan fiskus dalam membayar pajak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survai (*survey design*). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Seluruh data yang telah terkumpul ditabulasikan sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data mengenai keputusan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak diklasifikasikan menjadi dua kategori yakni untuk kategori pertama adalah Wajib Pajak yang patuh dan kategori kedua adalah Wajib Pajak yang tidak patuh.

Peneliti melakukan dua tahap yakni tahap pertama untuk menguji kepatuhan penyampaian SPT dan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, tahap kedua adalah pengujian tentang penyimpangan. Setelah diperoleh kesimpulan bahwa ada kaitan antara tingkat kepatuhan sebelum pemeriksaan dan setelah pemeriksaan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh karakteristik individu wajib pajak, karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap tingkat kepatuhan pajak, yang dilaksanakan pada 102 wajib pajak. Terdapat lima faktor yang membentuk karakteristik individu wajib pajak meliputi kualifikasi pendidikan, hubungan keluarga, pemahaman wajib pajak, penggunaan teknologi informasi, komunikasi.

Kata kunci : PT. INTI, Fiskus, Wajib Pajak, Tingkat Kepatuhan Pajak.

ABSTRACT

Reducing dependence external financial resources especially overseas program, the Indonesian government is continuously trying to improve the state of financing sources and the development of the country as well as internal development ie Internal sources of development financing comes from government oil and non-oil and gas that is the recipient of tax and non-tax. According Adreani Et.al 2005 that tax compliance is influenced by many factors, the demands of the transformation of society to pay taxes in connection with the observance tax purposes, it must always be the approach to the taxpayer (WP) to adhere to pay taxes in accordance with tax regulations.

To improve tax compliance in accordance with KMK No. 545 (KMK 04/2000) required fairness and openness in applying the tax laws, regulations and taxation procedures simplicity and service to the taxpayer good and fast. Fair taxation system is the existence of equal treatment of persons or entities that are in the same economic situation. The study was conducted in PT. Telecommunications Industry Indonesia (Persero) (PT. INTI). PT. INTI engaged in the telecommunications industry is a company that shares / capital is 100% owned by the government.

The study was conducted to obtain empirical evidence regarding the factors shaping compliance with the tax authorities in paying taxes. The research design used in this study is a survey (survey design). The data used in this study are primary data and secondary data. All data that has been collected in accordance with masing² tabulated each variable used in the study. Based on data regarding the decision of filing Taxpayers are classified into two categories, the first category is the taxpayer who obey and the second category is the taxpayer who did not obey.

The researchers conducted two stages of the first phase to test compliance and submission of tax return the taxpayer in meeting their tax obligations, the second stage is the testing of the deviation. After the conclusion that there is a link between the level of compliance before and after the inspection checks. Based on the results of research on the influence of individual characteristics of the taxpayer, the characteristics of the company and ownership structure on the level of tax compliance, which is carried out at 102 taxpayers. There are five factors that make up the individual characteristics of the taxpayer include educational qualifications, family relationships, understanding of the taxpayer, the use of information technology, communication.

Keywords: PT. INTI, tax authorities, taxpayer, Tax Compliance Levels.